



KOMANEKA

FINE
ART
GALLERY

Kami mengundang Anda *We cordially invite you*
pada pembukaan *to the opening of*

Coming Home
WINGS AND TIME
by Wayan Sujana Suklu

Pembukaan Pameran: *Exhibition Opening:*
9 September 2016 *9 September 2016*
18.00 WITA *6 PM*

Jalan Monkey Forest, Ubud,
Gianyar 80571, Bali - Indonesia
Tel. +62 361 4012217
gallery@komaneka.com
<http://gallery.komaneka.com>

Pameran akan diadakan: *The exhibition will be held from:*
9 September - 9 Oktober 2016 *9 September - 9 October 2016*
Gallery buka setiap hari *The gallery is open everyday*
08.00 - 21.00 *8 am - 9 pm*

KOMANEKA

FINE
ART
GALLERY

FOR IMMEDIATE RELEASE

September 8th, 2016

I Wayan Sujana (Suklu) Comes Home to Komaneka Gallery

On 9 September 2016, Komaneka Fine Art Gallery, one of Ubud's foremost dealers of contemporary Indonesian art, will open an exhibition of the work of the artist I Wayan Sujana, better known as Suklu, in the second of a series of exhibitions entitled **Coming Home**.

The Coming Home series shows the work of local artists who first joined the Komaneka gallery in the 1990s when they were still young, and have since gone on to gain international recognition. In this sense, their return to Komaneka Fine Art Gallery is a kind of homecoming, a return to their roots.

The series is an excellent opportunity for collectors to find valuable works of local artists who have become important names in the Indonesian art world.

I Wayan Sujana was born in 1967 and raised among farmers in Klungkung, Bali. He attended the Indonesian Art High School (SMSR) in Denpasar, and then worked as an interior and graphic designer. From 1992 to 1997 he attended the Denpasar Academy of Art, now the Indonesian Institute of Arts (ISI), where he has been a lecturer since 2000.

Early in his painting, Suklu began to deal with the trauma of his mother having left when he was a child, resulting in a preoccupation with the subject of 'woman' and the predominance of the female figure in his work. His later works, particularly since 1997, have given way to visual artworks that employ repetitive forms. He has also developed workshops that encourage participants to create with three-dimensional objects such as bamboo and

KOMANEKA

FINE ART GALLERY

discarded paperback books. His solo exhibition *The Sun in Nepal* was held in Komaneka Fine Arts Gallery in 2004.

In this exhibition, Suklu's paintings employ a somber palette with a strategic use of violent color. The works show figures submerged in abstract fields, where color is massed like a brewing storm.

The exhibition will run through 9 October 2016

Media Contact

Ira Kusumadewi – Corporate Marketing Executive at Komaneka

Tlp.: +62 361 8493040

E-mail: ira@komaneka.com

KOMANEKA



SIARAN PERS – Distribusi Segera

8 September 2016

I Wayan Sujana (Suklu) Pulang ke Komaneka Gallery

Pada 9 September 2016, Komaneka Fine Art Gallery, salah satu agen terkemuka penjualan karya seni rupa kontemporer Indonesia, akan mengadakan pembukaan pameran karya I Wayan Sujana, perupa yang lebih dikenal dengan nama Suklu. Pembukaan ini mengawali seri kedua dari rangkaian pameran berjudul *Coming Home*.

Rangkaian pameran *Coming Home* menampilkan karya perupa-perupa setempat yang pertama kali bekerjasama dengan Komaneka Gallery pada 1990-an ketika mereka masih muda, dan sejak itu mereka terus berkiprah hingga meraih pengakuan internasional. Dalam arti ini, kembalinya mereka ke Komaneka Fine Art Gallery adalah semacam pulang kampung, kembali ke akar mereka.

Rangkaian pameran *Coming Home* merupakan kesempatan yang sangat bagus bagi para kolektor untuk menemukan karya-karya bernilai tinggi dari perupa setempat yang namanya telah menjulang di dunia seni rupa Indonesia.

I Wayan Sujana dilahirkan pada tahun 1967 dan dibesarkan di tengah masyarakat petani di Klungkung, Bali. Suklu mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) di Denpasar, dan kemudian bekerja sebagai desainer interior dan perancang grafis. Sejak tahun 1992 sampai 1997, Suklu kuliah di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar, yang sekarang menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, dan kemudian dia menjadi dosen di almamaternya ini sejak tahun 2000.

Dalam lukisannya pada masa awal, Suklu mulai bergulat dengan trauma yang dialaminya akibat ditinggalkan ibunya ketika masih kecil. Pergulatan ini menghasilkan

KOMANEKA

FINE
ART
GALLERY

karya-karya yang bertema 'perempuan' dan didominasi figur perempuan. Di kemudian hari, terutama sejak tahun 1997, karya-karya Suklu berkembang menjadi ragam rupa yang memainkan perulangan bentuk. Suklu juga menyelenggarakan berbagai lokakarya yang mengajak peserta untuk berkreasi dengan benda-benda trimatra, seperti bambu dan buku bekas. Pameran tunggalnya, *The Sun in Nepal*, digelar di Komaneka Fine Arts Gallery pada tahun 2004.

Dalam pameran *Coming Home*, lukisan Suklu memainkan komposisi visual bernada sendu dengan penggunaan strategis warna kontras. Karya-karyanya menampilkan figur-figur yang terendam dalam bidang abstrak, dalam genangan warna yang bergumpal-gumpal laksana benih badai.

Pameran berlangsung sampai 9 Oktober 2016.

Kontak Media

Ira Kusumadewi – Corporate Marketing Executive at Komaneka

Tlp.: +62 361 8493040

E-mail: ira@komaneka.com